BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah memberikan dampak besar terhadap berbagai bidang kehidupan, tak terkecuali dalam sektor pendidikan. Di tengah pesatnya perkembangan era digital, literasi digital menjadi keterampilan esensial yang perlu dimiliki oleh semua individu, termasuk siswa di jenjang sekolah dasar. Literasi digital tidak sebatas kemampuan dalam mengoperasikan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup keterampilan dalam memahami, menelaah, serta menilai informasi yang tersebar di dunia maya. Kemampuan ini menjadi dasar penting bagi siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis, yang secara tidak langsung turut berkontribusi terhadap pencapaian akademik serta kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan masa depan.

Kemajuan teknologi di bidang pendidikan membuka peluang bagi para guru untuk mengintegrasikan teknologi dalam mendukung proses pembelajaran. Salah satu bentuk pemanfaatannya adalah penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu guru dalam

menyampaikan materi dengan lebih efektif, sekaligus meningkatkan mutu pembelajaran siswa. Oleh karena itu, penting bagi setiap guru mata pelajaran untuk memperhatikan pemilihan dan penggunaan media pembelajaran agar proses belajar mengajar berjalan optimal dan hasil belajar siswa dapat meningkat. (Sigit, 2018)

Seorang guru tidak hanya dituntut untuk menguasai materi pelajaran, tetapi juga harus memiliki tingkat kreativitas yang tinggi dalam merancang proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran, pemilihan metode yang tepat, serta penggunaan media dan sumber belajar yang sesuai, sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang terarah dan terstruktur. Guru yang mampu menyampaikan materi secara kreatif akan membantu siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan dan mendorong mereka untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. (Bintang, 2014)

Mengajar siswa di dalam kelas merupakan bagian dari tanggung jawab utama seorang guru sebagai pendidik. Dalam proses penyampaian materi, guru perlu memilih media pembelajaran yang tepat dan relevan dengan tujuan yang ingin dicapai. Seorang guru juga dituntut untuk mampu membangkitkan semangat belajar

siswa, memberikan dorongan dan motivasi, serta menumbuhkan minat mereka terhadap pembelajaran. Hal ini penting agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal, baik dalam konteks pendidikan umum maupun pendidikan agama yang sejalan dengan prinsip-prinsip syariat Islam. (Abdul Aziz, 2021)

Media pembelajaran merupakan segala bentuk alat atau sarana yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk mempermudah penyampaian informasi atau materi kepada siswa, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai. Penggunaan media yang efektif dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik, mengurangi rasa jenuh, serta merangsang pola pikir yang logis dan terstruktur. Selain itu, media pembelajaran juga berperan dalam menumbuhkan dan mengembangkan nilai-nilai positif dalam diri siswa. (Husin Batubara, 2021)

Dalam pemanfaatan media pembelajaran, guru tidak dituntut untuk menggunakan media yang mahal, melainkan media yang efektif dan mampu menjembatani komunikasi antara guru dan siswa agar materi dapat tersampaikan dengan baik. Di era saat ini, guru dituntut untuk lebih inovatif dalam memanfaatkan teknologi. Penggunaan teknologi digital dianggap sangat berpengaruh terhadap sistem pendidikan karena

menawarkan keunggulan dari segi efektivitas, daya tarik, dan efisiensi pembelajaran. Perkembangan ini menjadi tantangan tersendiri bagi semua guru, termasuk guru pendidikan agama Islam. Terlebih lagi, saat ini tersedia berbagai jenis media digital yang dapat meningkatkan minat belajar siswa, seperti multimedia interaktif, video digital dan animasi, e-learning, serta perpustakaan digital.

Program literasi digital telah mulai diterapkan di berbagai sekolah dasar sebagai langkah untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap teknologi serta pemanfaatannya secara optimal dalam kegiatan belajar. Meski demikian, pengaruh nyata dari program ini terhadap keterampilan membaca dan menulis siswa masih memerlukan pembuktian melalui penelitian yang lebih mendalam. Kemampuan membaca dan menulis merupakan fondasi utama dalam seluruh mata pelajaran, sehingga apabila literasi digital terbukti mampu memberikan kontribusi positif, maka hal tersebut dapat menjadi strategi yang efektif dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di jenjang sekolah dasar.

Sejumlah penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa. Meski demikian, kajian yang secara spesifik meneliti keterkaitan antara program literasi digital dengan

peningkatan keterampilan membaca dan menulis pada siswa sekolah dasar masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak dari program literasi digital terhadap kemampuan literasi dasar siswa, sekaligus memberikan saran untuk pengembangan program serupa di masa mendatang.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengubah cara manusia berinteraksi, bekerja, dan belajar. Dalam era digital ini, literasi digital menjadi keterampilan yang sangat penting bagi setiap individu, termasuk siswa sekolah dasar. Literasi digital bukan hanya sebatas kemampuan menggunakan teknologi, tetapi juga mencakup keterampilan untuk memahami, menganalisis, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi digital dengan cara yang kritis dan bertanggung jawab. Keterampilan ini menjadi dasar bagi siswa dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis yang lebih baik, yang pada akhirnya akan berdampak pada pencapaian akademik mereka dan kesiapan untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Sekolah dasar memegang peran penting dalam membangun dasar kemampuan akademik siswa, termasuk keterampilan membaca dan menulis. Keterampilan membaca dan menulis adalah kemampuan fundamental yang menjadi kunci kesuksesan siswa dalam mempelajari

berbagai mata pelajaran. Tanpa kemampuan membaca yang baik, siswa akan kesulitan memahami materi pelajaran, sementara keterampilan menulis yang baik sangat penting untuk menyampaikan ide dan pemikiran secara terstruktur. Namun, seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, muncul tantangan baru dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa.

Salah satu tantangan yang dihadapi adalah rendahnya minat baca dan tulis siswa di era digital. Berdasarkan data dari Programme for International Student Assessment (PISA) 2018, Indonesia berada di peringkat 74 dari 79 negara dalam hal kemampuan membaca siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa di Indonesia masih jauh di bawah rata-rata global. Selain itu, kemampuan menulis siswa juga menghadapi masalah serupa. Banyak siswa yang kesulitan menyampaikan ide secara tertulis dengan struktur dan tata bahasa yang tepat. Situasi ini semakin diperburuk dengan meningkatnya penggunaan media digital yang cenderung mengurangi kebiasaan membaca dan menulis secara tradisional.

Dalam hal ini, program literasi digital muncul sebagai solusi yang berpotensi untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa. Program ini

dirancang untuk memberikan siswa keterampilan yang diperlukan agar dapat mengakses, memahami, dan memanfaatkan informasi digital dengan efektif. Melalui program ini, siswa tidak hanya dilatih untuk menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga diajarkan cara berpikir kritis dalam menilai informasi, serta cara menyampaikan ide secara kreatif dan bertanggung jawab melalui media digital.

Beberapa sekolah dasar telah mulai menerapkan program literasi digital sebagai bagian dari kurikulum mereka. Program ini umumnya mencakup kegiatan seperti pelatihan penggunaan perangkat teknologi, pengenalan sumber belajar digital, serta latihan membaca dan menulis melalui platform digital. Namun, sejauh mana pengaruh program ini terhadap keterampilan membaca dan menulis siswa masih merupakan hal yang perlu diteliti lebih lanjut.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Warschauer (2010) menemukan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat baca siswa dan membantu mereka mengembangkan keterampilan menulis yang lebih baik. Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus

mengkaji hubungan antara program literasi digital dan peningkatan keterampilan membaca serta menulis siswa sekolah dasar masih tergolong sedikit.

Di Indonesia, pelaksanaan program literasi digital di sekolah dasar masih terbatas dan belum merata. Beberapa faktor seperti ketersediaan infrastruktur teknologi, kompetensi guru, dan dukungan orang tua menjadi tantangan utama dalam implementasi program ini. Selain itu, belum ada evaluasi menyeluruh yang mengukur seberapa efektif program literasi digital dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak program literasi digital terhadap kemampuan membaca dan menulis siswa di sekolah dasar, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program tersebut.

Penelitian pustaka ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran literasi digital dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa. Dengan mengetahui sejauh mana program literasi digital dapat memberikan dampak positif, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pemerintah, sekolah, dan

pihak terkait lainnya dalam merancang dan melaksanakan program literasi digital yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Dari permasalahan di atas maka penulis perlu untuk melakukan penelitian dengan judul **'**Implementasi Program Literasi Digital sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca dan Menulis di Sekolah Dasar**"**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana implementasi program literasi digital terhadap peningkatan keterampilan membaca dan menulis siswa sekolah dasar?
2. Faktor-faktor apa saja yang dapat mendukung peningkatan kemampuan membaca dan menulis siswa melalui program literasi digital?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu :

1. Menganalisis penerapan program literasi digital di sekolah dasar
2. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program literasi digital dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa..

D. Manfaat Penelitian

Adapun yang manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Menambah wawasan ilmiah di bidang pendidikan, khususnya mengenai penerapan literasi digital dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa sekolah dasar.
2. Memberikan landasan teoritis bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan literasi digital dan pengembangan keterampilan dasar siswa.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam merancang dan melaksanakan program literasi digital yang lebih efektif..
4. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang strategi pembelajaran yang memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa.
5. Bagi siswa, program literasi digital yang efektif dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan membaca dan menulis yang lebih baik, yang pada akhirnya mendukung kesuksesan akademik mereka..

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berfokus pada analisis dampak program literasi digital terhadap keterampilan membaca dan menulis siswa sekolah dasar. Ruang lingkup penelitian ini meliputi::

1. Penerapan program literasi digital di sekolah dasar.
2. Pengukuran kemampuan membaca dan menulis siswa sebelum dan setelah mengikuti program literasi digital.
3. Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program literasi digital, seperti ketersediaan infrastruktur teknologi, kompetensi guru, dan dukungan orang tua.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini disusun dalam beberapa bab dengan sistematika sebagai berikut:

1. **Bab 1 Pendahuluan**: Memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, ruang lingkup, metode penelitian, dan sistematika penulisan.
2. **Bab 2 Landasan Teori**: Membahas teori-teori yang relevan dengan literasi digital, kemampuan membaca, dan menulis, serta penelitian terdahulu yang terkait dengan topik penelitian.

3. **Bab 3 Metode Penelitian**: Menjelaskan desain penelitian, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.
4. **Bab 4 Hasil dan Pembahasan**: Menyajikan hasil penelitian dan pembahasan terhadap temuan yang diperoleh.
5. **Bab 5 Penutup : Kesimpulan dan Saran**: Memberikan kesimpulan dari hasil penelitian serta rekomendasi bagi pihak-pihak terkait.

G. Definisi Operasional

1. **Literasi Digital**: Kemampuan untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efisien, termasuk kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan mengevaluasi informasi digital.
2. **Kemampuan Membaca**: Kemampuan siswa dalam memahami, menafsirkan, dan menganalisis teks tertulis.
3. **Kemampuan Menulis**: Kemampuan siswa untuk menyampaikan ide, pemikiran, dan informasi secara tertulis dengan struktur yang jelas dan penggunaan tata bahasa yang tepat.
4. **Program Literasi Digital**: Serangkaian kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan

pemahaman dan keterampilan siswa dalam memanfaatkan teknologi digital.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU